

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, nikmat, serta ridha-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian studi dengan baik hingga akhirnya mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan. Adapun penelitian ini disusun dengan judul **“Confucius Institute sebagai Instrumen Soft Power Tiongkok di Indonesia.”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai tantangan, hambatan, dan keterbatasan yang dihadapi. Namun demikian, berkat usaha, ketekunan, serta dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi substansi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses akademik maupun perjalanan hidup penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Meskipun tidak semua pihak dapat disebutkan satu per satu, penulis meyakini bahwa setiap bantuan dan dukungan yang diberikan memiliki arti yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc., selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung beserta para wakil Rektor I, II, III, Universitas Pasundan Bandung;
2. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung beserta para Wakil Dekan I, Wakil

Dekan II, Wakil Dekan III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;

3. Ibu Tine Ratna Poerwantika, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional beserta Bapak Iwan Ridwan Zaelani S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;
4. Bapak Dr. Bedi Budiman, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing penulis, terima kasih atas masukan, kritik, dan saran, selama masa bimbingan ini. Terima kasih karena telah mempermudah penulis dalam setiap proses selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan bimbingan yang luar biasa, semoga Bapak sehat selalu;
5. Bapak Taufik, S.IP., M.A., Ph.D., dan Ibu Shylvia Windary S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga hasil skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Hatur nuhun, Bapak, Ibu. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu;
6. Kepada Koordinator Confucius Institute Universitas Kristen Maranatha. Penulis ucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa melakukan penelitian, observasi, dan wawancara mendalam demi lancarnya proses penelitian yang dilakukan oleh penulis;
7. Teruntuk Ibu Dian Rachmini, terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang yang tidak terbatas, pengorbanan materil maupun non-materil, serta segala jerih payah dan usaha yang tiada henti dan tanpa pamrih yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih atas setiap doa yang diberikan kepada penulis, sehingga setiap langkah penulis selalu diberikan kebaikan, kemudahan, kelancaran, dan ridha-Nya. Penulis menyadari bahwa tiada hal yang setara yang bisa membalas segala yang telah diberikan oleh Ibu kepada penulis. Namun, pengorbanan kecil ini, penulis persembahkan untuk Ibu tercinta. Gelar sarjana yang didapat oleh penulis nantinya, sejatinya adalah untuk Ibu. Tiada lain sebagai bentuk tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga untuk Ibu. Terima kasih atas segala tetes keringat Ibu dalam mengantarkan penulis hingga akhir perjuangannya mendapat gelar sarjana. Sungguh pencapaian ini penulis

dedikasikan kepada Ibunda tercinta, semoga ini menjadi langkah awal penulis bisa membahagiakan Ibu;

8. Teruntuk Bapak Deddy Mulyana Surya, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan materil maupun non-materil yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dengan baik. Semoga dengan selesainya masa studi ini dan berhasil mendapat gelar sarjana, penulis dapat memberikan kabar membahagiakan dan bisa menjadi putri kebanggaan Ayahanda tercinta, selaras dengan apa yang selalu penulis dambakan selama hidupnya;
9. Teruntuk dua Kakak tersayang Mochamad Luthfi Adrian dan Vanya Firly Audhia, terima kasih atas segala waktu, kasih sayang, doa, dan dukungan yang sangat kuat kepada penulis. Terima kasih karena sudah menjadi kakak yang hebat, yang tidak bisa penulis ungkapkan semuanya dengan kata-kata. Kakak terbaik yang selalu memberikan contoh terbaik untuk adiknya. Perjalanan penulis hingga selesai pun tidak terlepas dari pengorbanan yang diberikan oleh kakak tercinta. Terima kasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan, semoga penulis bisa menjadi Adik yang membanggakan, dan semoga Kakak sehat dan bahagia selalu, dan tentunya selalu berada dalam lindungan Allah SWT;
10. Kepada Ni Putu Alvinna Ramadhani Putri, terima kasih karena telah hadir dalam hidup penulis, terima kasih untuk setiap pengorbanan kecil hingga besar yang telah dilakukan kepada penulis. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses yang penulis lalui. Penulis menyadari bahwa tiada hal yang dapat penulis lakukan untuk dapat membalas segala kebaikan yang sudah diberikan. Namun, dengan mencantumkan namamu disini merupakan hal mutlak dan dengan sadar dilakukan penulis untuk tetap menyimpannya dengan abadi. Penulis percaya bahwa apapun yang ada dalam hidup merupakan takdir yang sudah ditulis oleh-Nya. Maka dari itu, ungkapan terima kasih ini adalah yang sepenuhnya terjadi pada saat ini. Adapun yang terjadi setelah skripsi ini diterbitkan, biarlah menjadi urusan takdir dan perjalanan hidup yang harus terus berjalan. Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap masa depan, semoga Alvinna selalu sehat dan selalu dalam lindungan Tuhan;

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua aspek yang terlibat dalam masa perkuliahan penulis dari awal hingga berakhirnya proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Namun sekecil apapun hal yang dilakukan kepada penulis, sejatinya penulis menyadari sepenuh hati dan berterima kasih sebanyak-banyaknya. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan, maka dari itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari seluruh pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan selalu menyertai dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.